

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan metode ilmiah. Penelitian kualitatif yang dibawa peneliti masih remang-remang, bahkan gelap, kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan.<sup>1</sup> Penelitian ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

#### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di studio Gedung E Lt. 2 UDINUS, Jl. Nakula 1 No. 5-11 Pedrikan Kidul, Kota Semarang, Jawa Tengah.

#### C. Subyek Penelitian

Dalam proposal penelitian kualitatif, sampel atau subyek penelitian sumber data yang dikemukakan masih bersifat sementara. Namun demikian pembuat proposal perlu menyebutkan siapa-siapa yang kemungkinan akan digunakan sebagai sumber data.<sup>2</sup>

Dengan adanya hal tersebut kemungkinan peneliti menetapkan subyek penelitian kepada produser selaku pembuat program acara tersebut, karena didalam penelitian ini berfokuskan pada teknik *programming* acara

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 205.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 220.

religi “Ulama Menyapa” di TVKU Semarang. Untuk subyek selanjutnya kemungkinan peneliti menargetkan kepada *host* acara tersebut, karena penelitian ini berfokuskan kepada isi pesan dakwah dari beberapa episode di program acara “Ulama Menyapa”, dari acara “Ulama Menyapa” sendiri berbentuk *talk show*. Jadi memungkinkan jalur isi pesan dakwah yang akan di terangkan oleh narasumber yang hadir berasal dari pertanyaan dari *host/presenter/pembawa* acara dalam program acara.

#### D. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:<sup>3</sup>

##### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang paling utama dalam sebuah penelitian. Adapun sumber utama penelitian ini adalah gambaran umum *programming* acara religi “Ulama Menyapa” di TVKU Semarang dan transkrip beberapa video yang berkaitan dengan pesan dakwah dan data lain yang mendukung dalam sebuah penelitian.

##### 2. Data Skunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau pelengkap dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah buku-buku, karya ilmiah, jurnal, internet, dan sumber-sumber lain yang relevansinya terhadap penelitian ini.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara serta dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi terfokus yang berarti jenis

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

pengamatan yang secara spesifik mempunyai rujukan pada rumusan masalah<sup>4</sup>, selanjutnya peneliti juga menggunakan panduan wawancara yang sebelumnya telah disiapkan sebelum pengambilan data dilakukan. Proses tersebut diantaranya:

1. Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dengan melihat proses pemrograman/*programming* selama proses itu berlangsung yang mengandung pesan-pesan dakwah yang berjudul analisis *programming* acara religi “Ulama Menyapa” di TVKU Semarang. Pengamatan berfokus terhadap pemrograman/*programming* acara religi “Ulama Menyapa” serta pengamatan yang berfokus terhadap perkataan yang mengandung pesan dakwah, pengamatan langsung terhadap acara “Ulama Menyapa” yang setiap video berdurasi 60 menit, dan peneliti mencatat perkataan-perkataan yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (informan atau informan kunci) untuk mendapat informasi yang mendalam.<sup>5</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan mewawancarai HRD TVKU Semarang, Produser Ulama Menyapa, Narasumber Ulama Menyapa, Host

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 99.

<sup>5</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 104.

Ulama Menyapa, dan masyarakat yang menonton program acara religi Ulama Menyapa.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan khusus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap *programming*/pemrograman “Ulama Menyapa” dan pengamatan langsung terhadap video yang hendak diteliti, kemudian mendapatkan informasi mengenai pemrograman/*programming* “Ulama Menyapa” dan mendapatkan informasi mengenai pesan dakwah dalam acara “Ulama Menyapa” di TVKU Semarang, didapat melalui berbagai dokumentasi berupa foto dan sumber dokumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai analisis *programming* acara religi “Ulama Menyapa” di TVKU Semarang. Berdasarkan data yang akan terkumpul, selanjutnya dilakukannya beberapa teknik keabsahan data, yaitu meliputi *ketekunan/keajegan pengamatan* dan *triangulasi*. Adapun perincian dari teknik tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan peneliti melakukan penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang baru ditemui maupun yang sudah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini akan mempererat hubungan baik dengan sumber data, membuat hubungan semakin terbentuk, semakin

---

<sup>6</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), 101.

akrab dan terbuka serta saling mempercayai sehingga tidak ada unsur kecurigaan dan tidak ada informasi yang disembunyikan.<sup>7</sup>

Peneliti akan kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah menemukan beberapa kategori. Sehingga menambahkan waktu untuk berada di lapangan untuk mengecek kategori yang telah dirumudkan tersebut, apakah sudah benar dan sesuai apa belum dengan data lapangan sesuai perspektif partisipan.<sup>8</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dalam penelitian. Data dan urutan peristiwa dapat secara sistematis dan pasti.<sup>9</sup> Supaya memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis dengan apa yang sudah peneliti amati tentang analisis *programming* acara religi “Ulama Menyapa” di TVKU Semarang.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Dezim membedakan empat macam. Triangulasi sebagai Teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.<sup>10</sup>

Triangulasi dengan *sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1)

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 270.

<sup>8</sup> Nusa Putra, Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013), 103.

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 272.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang diaktakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada triangulasi dengan *metode*, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu; (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa Teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik triangulasi *penyidik* ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Triangulasi *teori*, menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*). Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan: <sup>11</sup>

1. Mengajukan berbagai macam variasi pernyataan,
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Sumber data utama yang peneliti gunakan adalah kata-kata atau tindakan disamping juga menggunakan data tertulis yang meliputi: dokumentasi, jurnal, buku-buku, dan lain-lain. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun sekunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan empat langkah:<sup>13</sup>

### 1. Pengumpulan Data (*Collecting Data*)

Pada analisis pertama dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dari hasil wawancara, observasi dan berbagai dokumen yang lainnya berdasarkan apa yang dibutuhkan dan dikategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh sebab itu, diperlukan ketelitian dan kerincian dalam mencatat. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang penting dan dibutuhkan, dicari tema dan polanya, serta membuang data yang tidak diperlukan. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti mereduksi data yang berasal dari sumber wawancara,

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 131.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

pengamatan dilokasi penelitian, dan dokumen-dokumen penting lainnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan *display* data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Sehingga penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian ini data dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, sehingga akan mendapatkan hasil kesimpulan secara umum. Peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang telah diteliti yaitu mengenai analisis *programming* acara religi “Ulama Menyapa” melalui cara pengemasan Ulama Menyapa sebagai sebuah program acara religi dan kaidah dan solusi atas pemrograman (*programming*) acara religi “Ulama Menyapa” pada TVKU Semarang.